



# IPB Today

Volume 319 Tahun 2020

## LPPM IPB University

### Gelar Launching Program Pengabdian Desa Lingkar Kampus



**L**embaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University secara resmi meluncurkan Program Pengabdian Desa Lingkar Kampus IPB University pada Jumat (28/2) di Desa Neglasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu unsur Tridharma Perguruan Tinggi berupa kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Program pengabdian desa lingkar kampus IPB University merupakan perwujudan dari Tri Dharma IPB University bidang pengabdian dengan melakukan pemberdayaan masyarakat di 17 desa/kelurahan lingkar kampus yaitu Cikarawang, Babakan, Dramaga, Sinarsari, Ciharang, Sukawening, Sukadamai, Petir, Neglasari, Purwasari, Benteng, Cibanteng, Cihideung Ilir, Cihideung Udik, Setugede, Balumbang Jaya dan Margajaya.

Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria dalam sambutannya mengatakan bahwa salah satu ukuran

keberhasilan IPB University adalah ketika masyarakat di sekitarnya atau masyarakat lingkar kampus merasakan manfaat keberadaan kampus IPB University. "Kalau masyarakat lingkar kampus belum merasakan manfaat dari keberadaan IPB University, maka itu belum sempurna. Oleh karena itu IPB University berusaha bersama-sama dengan masyarakat untuk merencanakan program-program pengembangan desa," ungkap Pror Arif.

Ia juga mengungkapkan, sumber inspirasi penelitian dan inovasi yang berasal dari desa, akan memberikan solusi bagi permasalahan yang ada di desa. Oleh karena itu interaksi dua arah antara kampus IPB University dengan masyarakat desa menjadi hal yang sangat penting.

Prof Arif menambahkan, IPB University akan terus mendampingi desa-desa lingkar kampus dengan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat desa. IPB University mempunyai modal seperti teknologi dan ilmu pengetahuan sehingga dapat langsung diterapkan di desa-desa sehingga dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat lingkar kampus.

Kepala LPPM IPB University, Dr Aji Hermawan menyampaikan kegiatan ini didorong oleh sebuah semangat dari IPB University yang senantiasa berusaha memberikan manfaat yang kepada masyarakat. Kegiatan ini nantinya akan melibatkan dosen, mahasiswa dan alumni IPB University.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk keberpihakan IPB University terhadap masyarakat dengan semangat memberikan manfaat bagi masyarakat.

**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP  
**Editor :** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout :** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

“Seiring pertumbuhan IPB University, program pengabdian kepada masyarakat terus menjadi perhatian penting dengan mengembangkan program-program pengabdian dalam berbagai bentuk misalnya kemitraan lingkaran kampus, pendampingan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), IPB Goes to Field, Bina Cinta Lingkungan, Sekolah Peternakan Rakyat (SPR), Tani Center, Dosen Mengabdikan, Stasiun Lapangan Agro Kreatif, IPB Peduli Anak Yatim, IPB Peduli Bencana dan program pengabdian lainnya,” ujarnya.

Dr Aji menambahkan, Pada tahun 2020 ini LPPM IPB menginisiasi untuk mewadahi berbagai program pengabdian IPB University dalam satu pintu agar semakin baik mutu dari berbagai aspek seperti perencanaan, perumusan program, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan dokumentasi sehingga dapat memberikan dampak secara nyata bagi masyarakat.

IPB University juga perlu merancang program pengabdian yang lebih berkesinambungan dan kontinyu dengan berbasis kebutuhan masyarakat sehingga dapat membawa dampak peningkatan kesejahteraan masyarakat yang semakin besar. Upaya pengajaran yang dilakukan di IPB University akan lebih berguna apabila diaplikasikan ke masyarakat lingkaran kampus.

Kerjasama dan pemberdayaan masyarakat telah banyak dilakukan IPB di berbagai daerah dengan menerapkan keahlian IPB University, dan tentu hal ini lebih tepat lagi bila diterapkan terlebih dahulu pada masyarakat sekitar IPB University.

Dr Aji menjelaskan, launching program pengabdian desa-desa lingkaran kampus IPB University yang mengkoordinasikan kegiatan pengabdian dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra IPB University secara simbolis memaparkan Program Kampus Desa, Kampung Edukasi Domba, praktek mencukur bulu domba dan penanaman indigofera.

Kampus desa merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang diawali dengan social mapping bersama masyarakat untuk selanjutnya

menetapkan topik prioritas yang perlu diampingi dalam satu paket skema yang tuntas. Skema yang berdampak dan ber-impact pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan petani dari program Kampus Desa akan dibarengi dengan program Pasar Rakyat, yaitu penciptaan akses pasar bagi petani di dalam kampus IPB University berupa produk pertanian dan olahan masyarakat desa lingkaran kampus IPB University.

Selain itu juga ada kegiatan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) tentang program pengabdian kepada masyarakat dengan salah satu mitra IPB yaitu Yayasan Ahlina Insititute.

Turut hadir dalam kegiatan ini, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Bogor, Edy Mulyadi, para pimpinan kecamatan, para kepala desa dan lurah lingkaran kampus IPB, dan masyarakat dari 17 desa lingkaran kampus IPB Dramaga.

**(Awl/RA)**





# Dukung Green Campus 2020, Departemen ESL FEM IPB University Gelar Aksi Pembuatan Lubang Resapan Biopori



**D**epartemen Ekonomi dan Sumberdaya Lahan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (ESL FEM) IPB University melakukan aksi bersih-bersih di lingkungan departemen pada Jumat, (28/2). Aksi bersih-bersih kali ini melibatkan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Ketua Departemen ESL FEM IPB University, Dr Ir Ahyar Ismail, MAgr mengungkapkan kegiatan Jumat bersih merupakan bagian dari kampanye green campus tahun 2020. Ia menyebutkan, selain mengkampanyekan green campus, dengan bersih-bersih ini diharapkan dapat menjaga lingkungan di sekitar departemen.

"Selain bersih-bersih, kali ini kami juga membuat biopori untuk resapan air sekaligus untuk membuat pupuk kompos. Kedalaman bioporinya sekitar 80 centimeter," paparnya.

Sekretaris Institut IPB University, Dr Ir Aceng Hidayat, MT menjelaskan pembuatan biopori bertujuan untuk konservasi air dan meningkatkan kesuburan tanah. Ia berharap supaya unit kerja lain dapat meniru langkah ini

sehingga masing-masing unit dapat bersama-sama mewujudkan program green campus.

"Tahun ini itu kita punya program green campus, salah satunya adalah kembali menjalankan gerakan program biopori. Nanti akan dikoordinasikan ke berbagai unit kerja baik fakultas maupun departemen untuk kembali membuat biopori," ungkapnya.

Ia berharap, dengan aksi pembuatan biopori di departemen ESL FEM IPB University ini dapat memicu unit lain untuk kembali menggerakkan gerakan pembuatan biopori. **(RA)**



# Belajar Dunia Pemrograman di Afterhours DevTalk



Komunitas Agriweb dan Komunitas Mobile Apps Development Departemen Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) IPB University menggelar Afterhours DevTalk di Creative Room, Gedung Pusat Komputer, di Kampus IPB Dramaga, Bogor (25/2). Afterhours terdiri dari kegiatan Afterhours DevTalk, Afterhours DevHackathon, Afterhours DevWorkshop dan Afterhours DevMeetUp.

Kegiatan ini bertujuan memberi wawasan mengenai dunia pemrograman kepada para peserta yang kebanyakan para mahasiswa. Dalam kegiatan ini hadir tiga pemateri. Yakni Dean Apriana Ramadhan, Kepala Sub Direktorat Sistem Informasi, M Abrar Istiadi, Kepala Seksi Pengembangan Sistem Informasi, dan Fakhri Izzudin, Engineering Manager di Bukalapak.

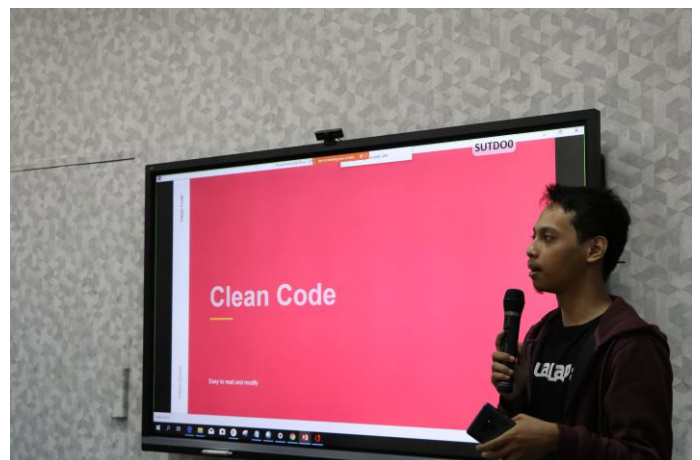
Menurut Dean, saat pertama kali membuat aplikasi kita tidak peduli tentang scalability. Microservice dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan scalability. Microservice adalah services yang kecil dan fokus melakukan satu hal dengan baik. Microservice bersifat autonomous. "Ada enam prinsip dari microservice yaitu modularity, autonomous, hide implementation details, automation, stateless, dan highly observable," ungkap Dean.

Sementara itu, Abrar Istiadi menjelaskan bahwa scalability adalah hak milik suatu sistem untuk menangani pekerjaan yang jumlahnya terus bertambah dengan menambahkan sumber daya ke sistem. "Perbedaan performance dengan scalability yaitu performance yang memperlihatkan

seberapa cepat aplikasi web melayani request. Sedangkan scalability memperlihatkan seberapa tahan aplikasi diserbu banyak request," ujar Abrar.

Scalability memiliki dua jenis. Yaitu vertical scaling (scale up) dan horizontal scaling (scale out). Vertical scaling memiliki ciri-ciri yaitu dapat menambah kekuatan server aplikasi web, aplikasi tidak perlu diapa-apakan, terbatas pada satu server, dan tidak ada backup kalau satu server ini down. Horizontal scaling memiliki ciri-ciri, yaitu dapat menambah jumlah server atau service aplikasi web, arsitektur aplikasi perlu dipikirkan kembali, aplikasi perlu disesuaikan supaya bisa jalan lebih dari satu, tidak terbatas (theoretically), dan ada fail over.

"Praktik terbaik dalam Engineering yaitu Clean Code, SOLID Principles, Pair Programming, Code Review, Version Control, Testing, CI/CD, Logging, Monitoring, Alerting dan Postmortem Culture," ungkap Fakhri Izzudin. (\*\*/Zul)





# Corona Virus Bisa Menyerang Hewan Ternak Hingga Paus



Program Studi Primatologi Sekolah Pascasarjana dan Pusat Studi Satwa Primata (PSSP), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University menyelenggarakan Tea Break Talk dengan topik "Infeksi Virus Corona pada Hewan dan Aspek Zoonosis". Acara dilaksanakan di Ruang Diskusi Pusat Studi Satwa Primata, Bogor (26/2) dan dihadiri oleh peserta dari berbagai kalangan.

Menurut penuturan Dr. Diah Iskandriati, Peneliti Senior PSSP, selain menyerang manusia ternyata virus corona juga bisa menginfeksi berbagai hewan dari kelompok hewan ternak dan unggas, hewan kesayangan, hewan laboratorium maupun satwa liar.

Virus Corona dari keluarga virus Coronaviridae memiliki empat genera yaitu Alpha-, Beta-, Delta- dan Gammacoronavirus. Alpha- dan Betacoronavirus menginfeksi mamalia (manusia, hewan kesayangan, ternak, hewan laboratorium, satwa liar termasuk satwa primata dan kelelawar). Sedangkan Delta- dan Gammacoronavirus sebagian besar menginfeksi unggas atau burung kecuali Gammacoronavirus yang juga menginfeksi mamalia air seperti paus Beluga dan Dolphin.

"Sampai saat ini terdapat tujuh jenis virus Corona dari genus Alpha dan Betacoronavirus yang menginfeksi manusia. Empat diantaranya menyebabkan gejala flu ringan sedangkan tiga lainnya menyebabkan infeksi saluran pernafasan yang parah sampai dengan kematian. Ketiganya dikenal dengan nama SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome), MERS (Middle-East Respiratory Syndrome), dan yang sedang mewabah saat ini COVID-19 (Coronavirus Disease of 2019)," ujarnya.

Selain virus corona yang menginfeksi manusia, menurutnya banyak virus corona lain yang juga menginfeksi hewan. Salah satu diantaranya adalah virus corona menginfeksi hewan kesayangan kucing.

Coronavirus yang menginfeksi kucing dikenal sebagai Feline enteric coronavirus (FECoV) yang biasa menginfeksi saluran pencernaan. "Namun ada lima persen dari kucing yang terinfeksi FEC bisa menjadi parah dalam tubuh hewan sehingga menyebabkan Feline Infectious Peritonitis (FIP). Yakni radang peritonium pada kucing yang bersifat fatal dan virusnya mengalami mutasi menjadi FIPV. Jika sudah menjadi FIP, maka vaksin menjadi tidak efektif untuk penyakit ini," ujar Dr. Diah.

Sementara itu Virus Corona pada anjing yang disebut sebagai Canine enteric coronavirus (CECoV) dapat menyebabkan infeksi saluran pencernaan dan ditularkan melalui kotoran hewan. Selain itu terdapat corona virus lain yang menginfeksi saluran pernafasan anjing dan banyak terjadi di fasilitas penampungan anjing. Virus ini bernama Canine Respiratory Coronavirus (CRCoV). "Babi adalah hewan yang paling banyak dilaporkan bisa terinfeksi coronavirus, baik dari genus Alpha- maupun Betacoronavirus. Sebagian besar infeksi corona virus pada babi menyebabkan gangguan pada saluran pencernaan dan sedikit yang menyebabkan gangguan saluran pernafasan," tambahnya.

Selanjutnya Dr. Diah menyatakan bahwa sapi dan kuda juga dilaporkan bisa terinfeksi corona virus, dan biasanya menyebabkan penurunan pada produksi susu pada sapi dan mengganggu saluran pencernaan pada kedua hewan tersebut. Corona virus yang terdapat dalam sapi (Bovine coronavirus, BCoV) dekat kekerabatan genetiknya dengan virus corona pada manusia (HCoV-OC43). Sedangkan corona virus pada kuda (Equine coronavirus, ECoV) dilaporkan memiliki kekerabatan genetik cukup dekat dengan BCoV. Virus corona juga menginfeksi bangsa unggas seperti ayam dan kalkun. Biasanya dari genus Gammacoronavirus. Hewan laboratorium seperti mencit, tikus, kelinci dan marmot juga dilaporkan dapat terinfeksi oleh corona virus.

"Pada satwa primata, ada satu laporan dari pusat penelitian primata tertua di dunia yakni di Sukhumi, Rusia, pada tahun 1982-1986 yang melaporkan infeksi alami corona virus menyebabkan gangguan pencernaan dan pneumonia pada monyet rhesus dan baboon. Virus corona juga ditemukan pada mamalia air seperti singa laut, paus beluga dan lumba-lumba," pungkas Dr. Diah. Presentasi tersebut diunggah secara online streaming dan disimpan pada tautan: [bit.ly/himaprimaIPB](https://bit.ly/himaprimaIPB) untuk yang berminat untuk menyimaknya. **(dh/Zul)**

# CARE LPPM IPB University Lakukan Monitoring Program di Indramayu dan Majalengka



**K**epala Pusat Kajian Resolusi Konflik (CARE) Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) IPB University, Prof Dr Didik Suharjito, MS melakukan kunjungan ke kelompok-kelompok binaan CARE LPPM IPB dan PT Pertamina EP Jatibarang Field di Indramayu dan Majalengka pada Kamis, (27/2). Kunjungan ini dimaksudkan untuk memantau perkembangan kegiatan di lapangan sekaligus memberikan motivasi kepada kelompok-kelompok mitra binaan. Anggota kelompok-kelompok binaan sebagian besar merupakan petani, pemuda dan kader-kader desa.

"Tim CARE LPPM IPB University rutin melakukan kunjungan ke lokasi binaan untuk memonitoring perkembangan program. Dalam setiap kunjungan ini kami selalu memberikan motivasi kepada kelompok-kelompok binaan supaya selalu semangat dan menjaga kekompakan," ungkap Prof Didik.

Ia mengungkapkan hal lainnya yang diberikan adalah ide-ide kreatif sebagai pancingan agar kelompok binaan bisa berinovasi sendiri dalam kegiatannya. Selain itu, pada kunjungan ini, pihaknya bisa mendengarkan keluhan para petani di desa.

Kelompok binaan yang dikunjungi kali ini adalah Kelompok Budidaya Perikanan (Pokdakan) Langgeng di Desa Karanglayung, Kecamatan Sukra, Indramayu; Kelompok Bank Sampah Serbaguna di Desa Karanganyar, Kecamatan Kandanghaur, Indramayu, Kelompok Wanita Tani (KWT) Ampel Berseri di Desa Karanganyar, Kecamatan

Kandanghaur, Indramayu; Kelompok Olahan Bawang Protol Jaya di Desa Losarang, Kecamatan Losarang, Indramayu; KWT Bongas Wetan Indah di Desa Bongas Wetan, Kecamatan Sumberjaya, Majalengka; Kelompok Petani Pemuda Pepeling Gembos di di Desa Bongas Wetan, Kecamatan Sumberjaya, Majalengka; dan KWT Mulya Denok di Desa Cidenok, Kecamatan Sumberjaya, Majalengka.

Program pendampingan kelompok masyarakat ini merupakan program kerjasama antara CARE LPPM IPB University dengan PT Pertamina EP Jatibarang Field yang sudah berlangsung selama 5 tahun. Periode pendampingan masing-masing kelompok bervariasi yaitu antara 1-5 tahun. Pada kunjungan kali ini, Kepala CARE LPPM IPB didampingi oleh Kepala Divisi Pemberdayaan CARE LPPM IPB University.

"Kami merancang program pendampingan masyarakat ini didasarkan pada hasil kajian social mapping, kemudian dibuat roadmap program pendampingannya, dan dalam implementasinya didampingi oleh alumni IPB University, serta dimonitor secara rutin oleh tenaga ahli CARE LPPM IPB University," ujar Adi Firmansyah, Kepala Divisi Pemberdayaan CARE LPPM IPB University.

Ketua Kelompok Langgeng Desa Karanglayung, Indramayu, Kasmari mengucapkan terima kasih kepada CARE LPPM IPB University dan Pertamina EP yang sudah mendampingi kelompoknya selama hampir lima tahun ini. "Alhamdulillah, kami bisa mendapat tambahan ilmu, keterampilan dan pendapatan dari usaha kelompok yang kami jalankan," ujarnya.

Hal senada juga diungkapkan oleh Sujono, Ketua Kelompok Pepeling Gembos Desa Bongas Wetan, Majalengka. "Terima kasih kepada CARE LPPM IPB University dan Pertamina EP yang sudah memfasilitasi kegiatan pertanian di desa kami. Alhamdulillah kini para pemuda di Bongas Wetan punya tempat dan fasilitas untuk berkreasi dalam bidang pertanian," ujar Sujono.

**(af/RA)**

# Tingkatkan Kesejahteraan Mahasiswa, BEM KM IPB University Gelar Dokter Kesmah



**B**adan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Keluarga Mahasiswa (KM), IPB University gelar Dokter Kesmah Wilayah Program Pendidikan Kompetensi Umum (PPKU) di Asrama Putra Kampus IPB Dramaga, Bogor (26/2). Dokter Kesmah merupakan sarana bagi mahasiswa yang ingin melakukan konseling dan membutuhkan pendampingan dari konselor.

Dalam kegiatan ini, Kementerian Kesejahteraan Mahasiswa BEM KM IPB University bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Bogor, Optik Raya, Puskesmas Sindangbarang Bogor dan Konselor Sebaya. Kami memberikan pelayanan berupa deteksi dan konseling gizi, deteksi penyakit tidak menular (pemeriksaan gula darah, tensi, kolesterol), deteksi penyakit menular (tes HIV), konseling stress dan optik.

“Setiap peserta yang ingin mengikuti pelayanan kesehatan harus mencantumkan identitas di kertas presensi yang telah disiapkan. Setelah itu, peserta memilih pelayanan kesehatan yang diinginkan. Bukan hanya itu, kami juga menyediakan susu gratis bagi peserta,” ujar Syifa, perwakilan dari BEM KM. (\*\*/Zul)

## Mahasiswa Teknik Sipil dan Lingkungan IPB University Mengabdikan di Desa Cimulang



**P**engabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil dan Lingkungan (Himatesil) telah mengadakan kegiatan “Abdi Ka Desa” di Desa Cimulang, Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor.

Abdi Ka Desa merupakan kegiatan rutin dari Himatesil yang dilakukan setiap sebulan sekali. Kegiatannya berupa gotong royong yang juga melibatkan semua elemen masyarakat sekitar. Tujuannya adalah untuk mengajak

warga menjaga lingkungan, mengantisipasi dampak dari musim penghujan, mencegah terjadinya wabah demam berdarah dengan membersihkan sampah dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

“Kegiatan ini juga digelar dalam rangka mempersiapkan penyambutan lomba UKS yang akan dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2020. Kesadaran masyarakat sekitar masih sangat kurang. Apalagi mengenai sampah yang masih berserakan dimana-mana. Untuk ke depannya akan dibuat bak sampah di sini. Oleh karena itu kami memerlukan bantuan dari adik-adik mahasiswa untuk turut ambil bagian,” ujar Cecep selaku Kepala Desa Cimulang.

la juga menambahkan agar ke depannya warga Desa Cimulang mampu bekerja sama dan bersemangat dalam mewujudkan desa yang asri dan indah. Untuk kegiatan selanjutnya akan direncanakan kegiatan berupa tanggap bencana di desa tersebut. Diharapkan dengan adanya kegiatan Abdi Ka Desa ini, warga Cimulang jadi lebih bersemangat dalam hal menjaga kebersihan lingkungannya dan dapat menambah tingkat kesadaran akan pentingnya kebersihan. (\*\*/Zul)